

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.P UMUR 29 TAHUN PRIMIGRAVIDA DI PMB APPI AMELIA

Helga Kristiani Saragih Sidahuruk¹, Tri Sunarsih²
Email: helgakristiani1501@gmail.com

INTISARI

Latar belakang : Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB merupakan suatu keadaan yang fisiologis dalam siklus kehidupan wanita. Namun dalam prosesnya terdapat beberapa kemungkinan atau suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi baru lahir bahkan bisa menyebabkan terjadinya suatu kematian. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan melakukan asuhan secara komprehensif. Asuhan komprehensif adalah asuhan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai KB. Apabila asuhan *continuity of care* (COC) dalam kebidanan tidak diterapkan maka bidan atau tenaga kesehatan lainnya akan kesulitan untuk mendeteksi dini adanya penyulit yang dapat mengancam jiwa sehingga memperburuk kualitas kesehatan ibu dan bayi.

Tujuan : Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny P Umur 29 Tahun Primigravida di PMB Appi Amelia.

Metode : Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi. Metode analisa manajemen kebidanan 7 Langkah Varney.

Hasil : Asuhan kehamilan dilakukan sesuai standar asuhan 10 T pelayanan ANC, penatalaksanaan nyeri pada simpisis pubis menggunakan kompres hangat di area simpisis pubis, penatalaksanaan anemia ringan dengan mengonsumsi buah naga. Proses persalinan menerapkan asuhan persalinan normal, penatalaksanaan nyeri kala I dilakukan dengan asuhan komplementer yaitu *gymball*, *massage effleurage* dan teknik relaksasi. Pada kala I fase aktif dilakukan rujukan ke rumah sakit dikarenakan kala 1 memanjang dan dilakukan tindakan induksi persalinan. Asuhan pada neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, tidak ditemukan adanya tanda bahaya. Asuhan pada masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali, tidak ditemukan adanya tanda bahaya dan penyulit. Pada kunjungan nifas terakhir, dilakukan pelayanan asuhan KB AKDR. Hasil asuhan kebidanan COC mampu membuat ibu dan bayi dalam kondisi sehat dan tanpa komplikasi.

Kesimpulan: Telah dilakukan asuhan berkesinambungan pada Ny.P dengan intervensi sesuai dengan *evidence based midwifery*.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, Primigravida, *Antenatal Care*, Rujuk

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CONTINUOUS MIDWIFERY CARE FOR MRS.P 29 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA AT PMB APPI AMELIA

Helga Kristiani Saragih Sidahuruk¹, Tri Sunarsih²
Email: helgakristiani1501@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pregnancy, labor, puerperium, newborn and birth control are physiological conditions in a woman's life cycle. However, in the process there are several possibilities or conditions that can threaten the life of the mother and newborn and can even cause death. One of the efforts to reduce MMR and IMR is to provide comprehensive care. Comprehensive care is continuous care starting from pregnancy, labor, newborn, postpartum to family planning. If continuity of care (COC) in midwifery is not applied, midwives or other health workers will find it difficult to detect early the presence of life-threatening complications that can worsen the quality of maternal and infant health.

Objective : To be able to perform continuous midwifery care for Mrs. P 29 Years Old Primigravida at PMB Appi Amelia.

Methods : The research method used in this study is a qualitative descriptive method is a study that aims to describe the phenomenon that exists. Data collection in this study using participatory observation techniques, interviews, and documentation studies. Varney's 7-step obstetric management analysis method.

Results : Pregnancy care is carried out according to the 10 T care standards of ANC services, pain management at the pubic symphysis using warm compresses in the pubic symphysis area, mild anemia management by consuming dragon fruit. The process of childbirth applies normal labor care, management of pain in the first stage is carried out with complementary care, namely gymball, effleurage massage and relaxation techniques. In the active phase I, a referral to the hospital was made because the first stage was prolonged and labor induction was carried out. Care for neonates was carried out 3 times, no danger signs were found. Care in the postpartum period was carried out 4 times, no danger signs and complications were found. At the last postpartum visit, IUD care services were carried out. The results of COC midwifery care are able to make mothers and babies in a healthy condition and without complications.

Conclusion : Continuous care has been carried out on Mrs. P with interventions in accordance with evidence based midwifery.

Keywords : *Continuous Midwifery Care, Primigravida, Antenatal Care, Referral*

¹Student of Professional Midwife Education at Jenderal Achmad Yani University
Yogyakarta

²Lecturer of Professional Midwife Education at Jenderal Achmad Yani University
Yogyakarta